

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada lingkup pengendalian PT. Cahaya Duta Persada ditemukan permasalahan yang terjadi dikarenakan adanya rangkap jabatan dan tidak adanya pemisah tanggung jawab oleh bagian gudang untuk fungsi permintaan barang dari klien, penerimaan barang masuk dan pengeluaran persediaan barang dari gudang. Manajemen melakukan hal tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya atas tenaga kerja, hal tersebut sebenarnya tidak boleh terjadi, karena pemisahan kerja berguna untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan dan kecurangan.

Pada unsur pemantauan PT. Cahaya Duta Persada memiliki kelemahan. Pengawasan terhadap persediaan barang yang masih lemah yaitu

1. Pengecekan/stok opname persediaan barang dilakukan dalam waktu 2 bulan sekali dan dilakukan oleh orang yang sama yaitu staff gudang. Situasi tersebut membuat pengawasan terhadap persediaan barang tidak efektif karena dapat menyebabkan kecurangan di gudang atas persediaan barang.
2. Gudang penyimpanan yang tidak dilengkapi alat pengaman berupa CCTV.
3. Akses gudang yang juga tidak terbatas sehingga orang – orang yang tidak berkepentingan dalam unsur persediaan barang dapat keluar masuk gudang penyimpanan persediaan, hal tersebut sangat beresiko karena dapat berakibatkan persediaan barang hilang karena kurangnya pengawasan di area gudang yang dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori dan pendapat peneliti terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1 Evaluasi Epektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT. Cahaya Duta Persada**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT. Cahaya Duta Persada yang kurang baik. Pada prosedur pengadaan barang hingga keluarnya barang hanya dilakukan oleh seorang saja. Hal tersebut membuat kontrol pemakaian barang, persediaan awal barang dan persediaan akhir barang dapat dimanipulasi dengan mudah atau dapat terjadinya kecurangan di tempat kerja. Atas prosedur tersebut perusahaan akan mengalami kerugian. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengurangi biaya tenaga kerja namun dampaknya akan membuat system pengendalian internal terhadap persediaan barang perusahaan tidak terawasi dengan baik.

Prosedur pengecekan antara pencatatan kartu stok dan fisik juga berjalan dengan tidak baik, dimana proses hanya dilakukan sekali dalam dua bulan. Seharusnya tingkat perputaran barang yang tinggi diperlukan pengecekan yang lebih rutin seperti sebulan sekali. Pencatatan pengecekan persediaan barang / Stok opname juga harus dilakukan oleh orang yang berbeda dan diawasi dengan baik agar tidak menimbulkan kecurangan saat melakukan pengecekan barang / stok opname. Menurut Mulyadi (2016:487) fungsi

yang dibentuk untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan umumnya bersifat sementara, yang biasanya berbentuk panitia atau komite, yang anggotanya dipilih dari karyawan yang tidak menyelenggarakan catatan akuntansi persediaan dan tidak melaksanakan fungsi gudang. Panitia penghitungan fisik persediaan terdiri dari:

1. Pemegang kartu penghitungan fisik.
2. Penghitung.
3. Pengecek.

Dengan demikian fungsi yang terkait dalam sistem penghitungan fisik persediaan adalah:

#### 1. Panitia Penghitungan Fisik Persediaan

Panitia ini berfungsi untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil penghitungan tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar penyesuaian terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.

#### 2. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, fungsi ini bertanggungjawab untuk:

- a. Mencantumkan harga satuan persediaan yang dihitung ke dalam daftar hasil penghitungan fisik
- b. Mengkalikan kuantitas dan harga per satuan yang tercantum dalam daftar hasil penghitungan fisik

- c. Melakukan penyesuaian terhadap kartu persediaan berdasar data hasil penghitungan fisik persediaan
- d. Membuat bukti pencatatan sebagai data historis agar dapat di cek di kemudian hari apabila terjadi sesuatu pada persediaan barang.

### 3. Fungsi Gudang

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, fungsi gudang bertanggung jawab untuk melakukan penyesuaian data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.